



Bahas Efisiensi Anggaran

■ Sultan Panggil Sejumlah Kepala Daerah Terpilih di DIY

YOGYA, TRIBUN - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sri Sultan Hamengku Buwono X, memanggil kepala daerah terpilih di DIY dalam pertemuan yang berlangsung di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, pada Rabu (5/2). Pertemuan yang berlangsung selama lima jam tersebut membahas berbagai isu strategis, termasuk efisiensi anggaran, dan program pembangunan daerah.

Hadir dalam pertemuan tersebut adalah Bupati dan Wakil Bupati Bantul terpilih Abdul Halim Muslih dan Haris Suharyanta, Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul Endah Subekti dan Joko Parwoto, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, serta Bupati dan Wakil Bupati Kulon Progo terpilih Agung Setiawan dan Ambar Purwoko. Sementara itu, Bupati Sleman terpilih Harda Kiswaya hadir tanpa didampingi wakilnya, Danang Maharsa.

Bupati Bantul terpilih, Abdul Halim Muslih, menyampaikan bahwa Gubernur DIY menekankan pentingnya bekerja dengan sungguh-sungguh serta memahami perubahan yang tengah terjadi. Program pemerintah diharapkan lebih bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat. Selain itu, Sri Sultan HB X juga mengingatkan kepala daerah terpilih agar berhati-hati dalam mengambil kebijakan, namun tetap progresif dalam menjalankan program pembangunan.

"Anggaran harus berdampak dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat. Maka efisiensi ini sebuah keniscayaan," ujarnya.

Di Bantul, langkah efisiensi yang sedang dilakukan meliputi pemangkasan perjalanan dinas, pengurangan belanja alat tulis kantor (ATK), serta pengurangan anggaran makan dan minum. Hasil dari refocusing ini nantinya akan dialokasikan untuk program pengentasan kemiskinan serta perbaikan infrastruktur guna mengatasi ketimpangan antara wilayah perkotaan dan desa.

"Kami sedang merancang refocusing ini, meskipun APBD 2025 sudah ditetapkan. Di samping perintah langsung dari Presiden melalui Menteri Keuangan



TRIBUN JOGJA/HANIF SURYO

PENUHI PANGGILAN - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sri Sultan Hamengku Buwono X, memanggil kepala daerah terpilih di DIY dalam pertemuan yang berlangsung di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, pada Rabu (5/2).

dan Menteri Dalam Negeri, kami juga sepakat jika efisiensi dilakukan demi kegiatan yang benar-benar berdampak," tambahnya.

Fokus penanganan sampah

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta terpilih, Hasto Wardoyo, menyampaikan bahwa selain efisiensi anggaran, Sri Sultan juga menyoroti masalah sampah sebagai isu utama yang perlu segera diatasi.

"Ngarsa Dalem memberikan optimisme bahwa masalah sampah akan lebih cepat teratasi karena adanya pembangunan sejumlah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Bantul yang bisa dimanfaatkan. Sehingga, mestinya ke depan masalah sampah ini bisa diselesaikan lebih cepat," kata Hasto.

Menurutnya, di wilayah kota, anggaran efisiensi juga akan dialokasikan untuk penanganan sampah dan lingkungan. "Sampah atau lingkungannya harus ada refocusing atau konvergensi jadi mengerucut ke arah sampah itu salah satunya menjadi prioritas karena sampah itu juga bagian dari lingkungan dan lingkungan itu sangat mempengaruhi kualitas SDM. Karena kalau lingkungannya kumuh kemudian sampahnya banyak, alatnya banyak, banyak yang diare, WC-nya enggak sempurna, enggak sehat ya akhirnya orangnya enggak sehat. Kalau

hari ini Pak Prabowo menekankan pembangunan SDM kan kita related kesana juga. Jadi saya kira itu menjadi bagian salah satu prioritas," jelasnya.

Bupati Sleman terpilih, Harda Kiswaya, menyoroti pentingnya keselarasan APBD daerah dengan kebijakan provinsi dan pusat. "Ngarsa Dalem mengingatkan agar APBD bersifat tematik, selaras dengan provinsi dan pusat, sehingga agenda pembangunan bisa lebih terarah dan efektif," ungkapnya.

Harda mengungkapkan bahwa ia telah mendapatkan arahan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengenai penyusunan APBD tematik. "Sebelum saya pensiun ada ide dari BPKP berkaitan bagaimana menyusun APBD tematiknya," jelasnya.

Bupati Kulon Progo terpilih, Agung Setiawan, menegaskan pentingnya efisiensi anggaran dan persiapan matang dalam pengembangan aerotropolis serta embarkasi haji dan umrah. Hal itu disampaikan dalam pertemuan dengan jajaran pemerintahan setempat.

Agung menyoroti perlunya sinkronisasi kebijakan dengan pemerintah pusat dan DPR agar penggunaan anggaran lebih efektif. Ia juga menekankan bahwa setiap daerah memiliki kebutuhan berbeda, sehingga efisiensi harus disesuaikan dengan kondisi lokal. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005